

DAFTAR ISI

Hal.

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-2
1.3 Ruang Lingkup	I-4
1.4 Batasan Masalah	I-4
1.5 Sistematika Penulisan	I-5
BAB II DATA PROYEK	II-1
2.1 Data Umum Proyek :	II-1
2.2 Data – Data Proyek	II-1
2.3 Data Administrasi Proyek	II-1
2.4 Gambaran Umum Proyek	II-3
2.5 Lokasi Proyek	II-4

2.6 Data Teknis	II-5
2.7 Fasilitas Pelengkap	II-6
2.7.1 Kantor dan Gudang	II-6
2.7.2 Tempat Stok Material.....	II-8
2.7.3 Fasilitas Lain – Lain.....	II-8
BAB III SISTEM ORGANISASI DAN MENEJEMEN PROYEK	III-1
3.1 Pihak – Pihak Terkait dengan Proyek.....	III-1
3.2 Hubungan Kerja antara Pemilik	III-2
1. Hubungan Kerja antara Owner dengan Manajemen Konstruksi	III-2
2. Hubungan Kerja antara manajemen Konstruksi dengan Kontraktor	III-3
3.3 Hubungan Konsultan Perencana dengan Kontraktor.....	III-4
3.3.1 PT. Purnajasa Bimapratama dan Daksinapati Karsa Konsultindo (Konsultan Perencana).....	III-5
3.3.2 PT. Polada Mutiara Aceh (Kontraktor).....	III-6
3.4 Tender dan Kontrak Proyek	III-8
3.5 Unsur – Unsur Pelaksanaan Proyek.....	III-8
3.5.1 Pengadaan Alat	III-8
3.5.2 PT Rama Abdi Pratama, PT. Trias Beton Perkasa dan PT. The Master Steel (Supplier Material)	III-9
3.6 Hubungan Kerja Antara Kontraktor, Subkontraktor, Dan Supplier	III-9
BAB IV BAHAN BANGUNAN DAN ALAT – ALAT	IV-1
4.1 Bahan Bangunan.....	IV-1
4.1.1 Beton Ready Mix	IV-1

4.1.2 Baja Tulangan.....	IV-2
4.1.3 Laston Lapis Aus (AC-WC)	IV-5
4.1.4 Laston Lapis Antara (AC-BC).....	IV-6
4.1.5 Lapis Resap Perekat - Aspal Cair/Emulsi	IV-6
4.1.6 Lapis Perekat – Aspal Cair/Emulsi	IV-7
4.1.7 Lean Concrete / Lantai Kerja.....	IV-9
4.2 Alat - Alat.....	IV-9
4.2.1 Truck Engkel	IV-10
4.2.2 Vibrator Ruller.....	IV-10
4.2.3 Excavator / Back Hoe	IV-11
4.2.4 Pneumatic tire roller.....	IV-12
4.2.5 Asphalt Finisher.....	IV-13
4.2.6 Asphalt Sprayer.....	IV-14
4.2.7 Water Tank	IV-15
4.2.8 Mobil Mixing (ready mix).....	IV-15
4.2.9 Asphalt Mixing Plant.....	IV-16
BAB V METODE PELAKSANAAN PERKERASAN JALAN	V-1
MERCU BUANA	
5.1 Umum	V-1
5.2 Data Umum Kegiatan	V-2
5.3 Mobilisasi Alat dan Bahan.....	V-7
5.4 Pekerjaan Persiapan	V-9
5.4.1 Pembuatan Papan Nama Proyek	V-10
5.4.2 Pembuatan Direksi Keet dan Barak Kerja.....	V-10
5.4.3 Persiapan Alat Kerja	V-12

5.5 Pekerjaan Tanah	V-14
5.5.1 Timbunan / Urugan	V-15
5.5.2 Galian	V-16
5.6 Pekerjaan Lapis Bawah Pondasi (Sub Base Course).....	V-17
5.6.1 Pemadatan.....	V-19
5.7 Pekerjaan Lapis Atas Pondasi (Base Course)	V-20
5.7.1 Alat – Alat yang Digunakan.....	V-21
5.7.2 Pemadatan Base course	V-22
5.8 Pekerjaan perkerasan kaku (rigid pavement).....	V-23
5.8.1 Penyiapan Segmen Jalan	V-25
5.8.2 Perakitan Tulangan	V-27
5.8.3 Pemasangan Tulangan.....	V-28
5.8.4 Pekerjaan Pengecoran	V-29
5.8.5 Pekerjaan Curing Beton	V-32
5.8.6 Pekerjaan Cutting.....	V-32
5.9 Pekerjaan Perkerasan Lentur (Flexible Pavement).....	V-33
5.10 Pengendalian Tenaga Kerja.....	V-38
5.11 Keselamatan Kerja Secara Umum (K3).....	V-39
5.12 Alat Pelindung Diri	V-40
BAB VI LAPORAN KEMAJUAN DAN PENGENDALIAN PROYEK.....	VI-1
6.1 Kemajuan Pekerjaan	VI-1
6.1.1 Laporan – Laporan	VI-2
6.2 Pengendalian Proyek	VI-8
6.2.1 Pengendalian Mutu	VI-10

6.2.2 Pengendalian Waktu	VI-19
6.2.3 Perhitungan Progress Realisasi Pekerjaan.....	VI-27
BAB VII TINJAUAN KHUSUS KERUSAKAN BETON RIGID.....	VII-1
7.1 Umum	VII-1
7.2 Latar Belakang	VII-1
7.3 Masalah Teknis.....	VII-1
7.3.1 Retak memanjang (longitudinal cracks).....	VII-7
7.3.2 Retak melintang (transversal cracks)	VII-8
7.3.3 Retak Diagonal (Diagonal Cracks)	VII-10
7.3.4 Pecah Sudut / Retak Sudut (Corner Breaks/Corner Cracks)	VII-11
7.4 Masalah Non Teknis	VII-13
7.4.1 Kondisi lokasi proyek yang ramai pengguna jalan	VII-13
7.4.2 Keamanan dan Kenyamanan Sekitar Proyek.....	VII-16
7.4.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	VII-16
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	VIII-1
8.1 Kesimpulan	VIII-1
8.2 Saran	VIII-2
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN	